BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Suparta (2004) bahwa pengertian Banjir adalah aliran air yang relatif tinggi, dan tidak tertampung oleh saluran air. Aliran yang dimaksud disini adalah aliran air yang sumbernya bisa dari mana saja. Air yang mengalir dari sungai atau saluran sudah melebihi kapasitasnya, maka kondisi inilah yang disebut banjir.

Berdasarkan data yang di dapat dari kantor pemerintahan daerah Kecamatan Bale Endah bahwa banjir yang terjadi di wilayah Kecamatan Bale Endah diakibatkan oleh meluapnya DAS Citarum hulu, sebagai sungai utama yang melalui daerah ini. Meluapnya sungai Citarum, selain dikarenakan tingginya curah hujan di daerah hulu sungai, juga wilayah tersebut merupakan titik pertemuan air kiriman dari daerah Majalaya dan Pangalengan. Banjir di Kecamatan Bale Endah mulai rutin terjadi pada setiap musim penghujan turun sejak tahun 1995. Berdasarkan data dari kantor Kecamatan Bale Endah, data terakhir pada Juni 2010 tercatat ketinggian air di daerah Cieunteung mencapai ketinggian 100 - 150 cm.

Idealnya banjir daerah aliran sungai di wilayah Kecamatan Bale Endah dapat segera dicegah oleh masyarakat dan pemerintahan daerah dengan menjalankan program penanggulangan dan pencegahan terjadinya

banjir. Sehingga banjir daerah aliran sungai ini tidak menjadi bencana yang rutin terjadi pada setiap tahunnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa faktor yang merupakan penyebab sering terjadinya banjir DAS di wilayah Kecamatan Bale Endah, yaitu:

- Curah hujan yang tinggi di daerah aliran sungai Citarum yang mempengaruhi besar kecilnya banjir di wilayah Kecamatan Bale Endah.
- Tumbuhnya daerah-daerah pemukiman di sepanjang aliran sungai sehingga daerah aliran sungai mengalami penyempitan.
- Pemeliharaan sekitar aliran sungai dan bangunan pengendali banjir DAS tidak berfungsi dengan baik.
- Kurangnya kesadaran masyarakat yang tinggal di sepanjang sungai dalam pemanfaatan sungai dan saluran pembuangan air yang digunakan menjadi pembuangan sampah.
- Berkembangnya kawasan resapan air dikarenakan tertutup oleh banyaknya bangunan, sehingga memperkecil alur air hujan menuju aliran sungai.
- Terjadinya penyempitan sungai yang diakibatkan oleh banyaknya sampah dan limbah yang dibuang ke sungai.

1.3 Fokus Masalah

Banjir yang terjadi di lingkungan sekitar masyarakat dan daerah aliran sungai Kecamatan Bale Endah merupakan bukan kejadian faktor alam sepenuhnya, tetapi juga disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, perawatan saluran pembuangan air dan pengelolaan sampah. Maka pertanyaannya adalah:

“Bagaimana merancang media kampanye bagi masyarakat mengenai pentingnya menjaga daerah aliran sungai sebagai antisipasi terjadinya banjir?”

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam perancangan ini berdasarkan Objek: Banjir DAS merupakan banjir yang terjadi akibat debit air sungai yang sangat besar melebihi permukaan sungai sehingga menggenagi wilayah disekitarnya, dikarenakan tersumbatnya saluran pembuangan air. Subjek: Masyarakat yang berada di sekitar wilayah Kecamatan Baleendah. Tempat: Wilayah Kecamatan Bale Endah, dengan alasan bahwa wilayah tersebut merupakan wilayah yang sering terkena banjir DAS, khususnya ketika musim penghujan tiba.

1.4 Tujuan Perancangan

Dalam penyusunan tugas akhir ini yang menjadi tujuan dari perancangan kampanye banjir daerah aliran sungai di wilayah Kecamatan Bale Endah, yaitu:

- Menghimbau masyarakat di wilayah Kecamatan Bale Endah, tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar sebagai antisipasi terjadi banjir DAS ketika musim penghujan tiba.